

**PENGEMBANGAN *BOOKLET* BIOLOGI BERBASIS ETNOBOTANI  
TANAMAN OBAT MASYARAKAT DESA SRIKATON**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**REVALINA MAWARNI**

**NPM. 2284205021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2026**

**PENGEMBANGAN *BOOKLET* BIOLOGI BERBASIS ETNOBOTANI  
TANAMAN OBAT MASYARAKAT DESA SRIKATON**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana  
Strata satu (S-1) Pada Program Sarjana Pendidikan Biologi (S.Pd)  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Bengkulu**

**Oleh :**

**REVALINA MAWARNI**

**NPM. 2284205021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2026**

HALAMAN PENGESAHAN  
PENGEMBANGAN *BOOKLET* BIOLOGI BERBASIS ETNOBOTANI  
TANAMAN OBAT MASYARAKAT DESA SRIKATON



SKRIPSI

OLEH :

REVALINA MAWARNI

NPM : 2284205021

Dosen Pembimbing 1

Meti Herlina, M.Pd

NIDN. 0204028901

Dosen Pembimbing 2

Dr. Rizki Pratama, M.Pd

NIDN. 0209128902

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Drs. Santoso, M.Si

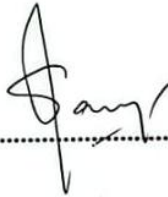
NIP.196706151993031004

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI (S-1)  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**


Hari : Rabu  
Tanggal : 4 Maret 2026  
Tempat : Ruang Laboratorium Biologi FKIP UMB

Nama :

1. Dr. Siti Darwa Suryani, M.Si  
Ketua Penguji

(.....)  


2. Dr. Kasmiruddin, M.Si  
Anggota

(.....)  


3. Meti Herlina, M.Pd  
Anggota

(.....)  


4. Dr. Rizki Pratama, M.Pd  
Anggota

(.....)  


Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu


Dr. Santoso, M.Si

NIP.196706151993031004

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Revalina Mawarni  
NPM : 2284205021  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jenjang : Strata Satu (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul : **Pengembangan *Booklet* Biologi Berbasis Etnobotani Tanaman Obat Masyarakat Desa Srikaton**. Apabila suatu saat terbukti melakukan tindakan tersebut (plagiat) maka saya akan menerima sanksi yang sudah ditetapkan.

Bengkulu, 27 Desember 2025

Yang menyatakan



Revalina Mawarni

NPM. 22842050

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

1. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (QS. Al-Baqarah : 286).
2. Hadiah terbaik adalah apa yang kamu miliki dan takdir terbaik adalah apa yang kamu jalani (Ust. Agam.Fachrul).
3. Dalam setiap masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanyalah berusaha agar jarak dengan-Nya tak pernah jauh. Mustahil Allah membawa sejauh ini tanpa tujuan (Revalina Mawarni).

### PERSEMBAHAN :

1. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Ayah Riyadi dan Ibu Sumilah. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala doa, kerja keras, pengorbanan yang telah kalian berikan demi pendidikan anak perempuanmu. Ayah, terimakasih atas semangat dan usaha yang tidak mengenal lelah demi melihat anak perempuanmu sampai dititik ini. Engkau selalu menjadi teladan dalam mengajarku arti kekuatan dan ketangguhan. Ibu, terimakasih atas kasih sayang yang tak terhingga, kesabaran, dan doa yang selalu mendampingi setiap langkahku. Kalian adalah cinta pertama dan motivasi utama dalam setiap pencapaian yang berhasil ku raih. Terimakasih atas perjuangan dan pengorbanan tanpa henti yang kalian lakukan demi pendidikan dan kebahagiaanku.
2. Teruntuk Kakek Saimun, terimakasih atas nasihat yang selalu memberi semangat, motivasi, doa yang tiada putusnya. Engkau selalu mengajarkan nilai kesabaran dan keikhlasan. Teruntuk Almarhumah Nenek Sanikem, terimakasih atas pelajaran tentang ketabahan dan kekuatan dalam menghadapi setiap cobaan. Momen terakhir bersamamu, akan selalu menjadi kenangan indah yang tak pernah terlupakan. Terimakasih pula untuk nenek dan kakekku, yang telah merawat, mendidik dan membesarkan mamaku. Mama yang sangat hebat dan kuat bagi penulis.
3. Teruntuk Almarhum kakek Wiryo Sentono, terimakasih atas setiap kenangan yang telah kita lewati bersama, meskipun hanya bisa bertemu 2 tahun sekali. Namun, senyum dan tawa yang selalu kakek berikan saat menyambut kedatanganku maupun mengantarkanku pulang selalu penulis rindukan. Keinginanmu agar penulis dapat menempuh pendidikan di Bengkulu, telah terwujud. Namun sayangnya, selama perjalanan studiku, engkau tak lagi berada disisku. Teruntuk Almarhumah nenek, meskipun penulis belum pernah bertemu, penulis tetap berterimakasih atas pengorbananmu yang telah merawat, mendidik dan

membesarkan papaku hingga menjadi papa yang kuat, bertanggung jawab dan sangat luar biasa dalam hidupku.

4. Teruntuk kedua adik tercintaku, Almarhum Amad dan Almarhumah Rofiatun Nazah. Terimakasih atas kehadiran kalian yang meskipun singkat, memberikan warna dan kebahagiaan dihidup penulis. Kalian selalu hidup didalam kenangan terindah dihati ini.
5. Teruntuk seseorang yang namanya belum bisa kutuliskan dengan jelas, namun selalu ada disetiap doaku. Terimakasih telah hadir memberikan dukungan, motivasi, mendengarkan semua keluh kesah penulis serta segala bantuan yang diberikan. Doa terbaik dari diriku untukmu.
6. Teruntuk diriku sendiri, Revalina Mawarni. Terimakasih untuk diriku yang baru berusia 21 Tahun, telah mampu bertahan melewati berbagai tantangan dan rintangan. Terimakasih atas setiap usaha yang telah dilakukan, meskipun banyak hal yang tidak berjalan sesuai harapan, serta atas kessabaran dalam membungkam perkataan yang menyakitkan dan menjadikannya sebagai motivasi untuk terus tumbuh dan bangkit. Penulis bangga atas segala pencapaian dan setiap langkah yang telah diambil. Teruslah berusaha, bersyukur dan semangat, karena penulis yakin Allah telah menyiapkan yang terbaik untukmu. Teruslah rayakan sekecil apapun keberhasilan yang telah diraih, semoga Allah senantiasa meridhoi setiap langkah dan niat baikmu, serta selalu memberikan perlindungan. Aamiin.

## ABSTRAK

**Revalina Mawarni, 2025.** “Pengembangan *Booklet* Biologi Berbasis Etnobotani Tanaman Obat Masyarakat Desa Srikaton”. Skripsi : Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Meti Herlina, M.Pd dan Dr. Rizki Pratama, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *Booklet* pembelajaran biologi berbasis etnobotani yang memuat pengetahuan tanaman obat masyarakat Desa Srikaton serta menilai tingkat validitas dan respons siswa terhadap produk tersebut. Penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*). Sebanyak 30 spesies tanaman obat dari 20 famili berhasil diidentifikasi melalui pengamatan lapangan dan karakterisasi morfologi meliputi akar, batang, daun, bunga, buah, dan ciri diagnostik lainnya. Data etnobotani kemudian disusun menjadi *Booklet* pembelajaran yang selaras dengan Kurikulum Biologi Kelas X. Validasi dilakukan oleh dua ahli media dan dua ahli materi. Ahli media memberikan nilai rata-rata 95%, sedangkan ahli materi memberikan skor keseluruhan 93,7%, keduanya termasuk kategori “sangat valid.” Uji respons siswa dilakukan melalui empat tahapan di SMA Negeri 6 Bengkulu Tengah dan SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah, dengan tingkat penerimaan masing-masing 97,25% dan 95%. Hasil ini menunjukkan bahwa *Booklet* menarik secara visual, akurat secara ilmiah, relevan secara kontekstual, dan layak digunakan dalam pembelajaran. Integrasi etnobotani memberikan pengalaman belajar bermakna dengan menghubungkan konsep biologi dan keanekaragaman hayati lokal. *Booklet* dinyatakan layak digunakan dan direkomendasikan untuk pengembangan digital.

**Kata Kunci:** *Booklet*, Etnobotani, Desa Srikaton, 4D-Model.

## ABSTRACT

Revalina Mawarni, 2025. “Development of an Ethnobotany-Based Biology *Booklet* on Medicinal Plants Used by the Srikaton Village Community”. Thesis: Biology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Supervisors: Meti Herlina, M.Pd. and Dr. Rizki Pratama, M.Pd.

This study aims to develop an ethnobotany-based biology learning *Booklet* that incorporates local knowledge of medicinal plants used by the Srikaton Village community and to evaluate the validity and students' responses to the developed product. The research employed a Research and Development (R&D) approach using the 4D model, consisting of Define, Design, Develop, and Disseminate stages. A total of 30 medicinal plant species from 20 families were identified through field observations and morphological characterization, including roots, stems, leaves, flowers, fruits, and other diagnostic features. The ethnobotanical data were then compiled into a biology learning *Booklet* aligned with the Grade X Biology curriculum. Product validation was conducted by two media experts and two subject-matter experts. The media experts awarded an average score of 95%, while the subject-matter experts provided an overall score of 93.7%, both categorized as “very valid.” Student response testing was carried out in four stages at SMA Negeri 6 Bengkulu Tengah and SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah, yielding acceptance rates of 97.25% and 95%, respectively. These findings indicate that the *Booklet* is visually appealing, scientifically accurate, contextually relevant, and suitable for use in biology instruction. The integration of ethnobotany offers meaningful learning experiences by connecting biological concepts with local biodiversity. Therefore, the *Booklet* is considered feasible for instructional use and is recommended for further digital development.

**Keywords:** *Booklet*, Ethnobotany, Srikaton Village, 4D Model.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmad dan karunia-Nya, sehingga penulis memperoleh kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan *Booklet* Biologi Berbasis Etnobotani Tanaman Obat Masyarakat Desa Srikaton”. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari arahan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk dapat menempuh Pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Pd selaku Dekan FKIP UM Bengkulu, sekaligus Dosen pembimbing 1 Identifikasi Tanaman, dan Ahli Validitas Materi 1.
3. Bapak Paryanto, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi, sekaligus Dosen pembimbing 2 Identifikasi Tanaman, dan Ahli Validitas Materi 2.
4. Ibu Ruqiyah Lubis, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu membimbing, memberikan nasihat, masukan, saran selama masa perkuliahan.
5. Ibu Meti Herlina, M.Pd selaku dosen Pembimbing 1 dan Bapak Rizki Pratama, M.Pd yang selalu sabar dengan terus memberikan arahan, saran kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Meri Sri Hartati, M.Pd dan Ibu Dr. Mariana Ade Cahya, M.Pd selaku dosen validitas media yang telah membantu memberikan saran serta penilaian terhadap *Booklet* yang penulis kembangkan.
7. Ibu Dr. Apriza Fitriani, M.Pd selaku ketua Laboratorium Pendidikan Biologi yang telah mempermudah jalannya identifikasi tanaman.
8. Ibu Dr. Siti Darwa Suryani, M.Si selaku penguji 1 dan Bapak Dr. Kasmirudin, M.Si yang telah memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Biologi yang telah mendidik, memberikan ilmu yang bermanfaat, pengalaman yang sangat berharga selama perkuliahan dan staf

Program Studi Pendidikan yang telah membantu penulis dalam administrasi dan akademik program studi Pendidikan Biologi.

10. Ibu Yunita Daniati, S.Pd selaku Guru Biologi SMA Negeri 6 Bengkulu Tengah, Ibu Alfathesa Filoza, M.Pd dan Ibu Resti Weni Hastuti, S.Pd selaku Guru Biologi SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah yang telah memfasilitasi dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian disekolah.
11. Seluruh perangkat Desa dan masyarakat Desa Srikaton yang telah memberikan izin serta membantu penulis dalam melakukan penelitian dilokasi.
12. Seluruh pihak keluarga yang telah memberikan semangat kepada penulis.
13. Seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa Biologi Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Terimakasih atas kebersamaan semasa perkuliahan dan semangat yang selalu diberikan.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Bahan Ajar Dalam Pembelajaran .....	7
B. <i>Booklet</i> Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran .....	8
C. Materi Keanekaragaman Hayati.....	10
D. Etnobotani Tanaman Obat.....	10
E. Desa Srikaton.....	11
F. Penelitian Relevan .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	16
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	17

C. Definisi Operasional .....	17
D. Teknik Pengumpulan Data .....	18
E. Prosedur Penelitian .....	19
F. Teknik Analisis Data .....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	29
a. Tahap Define .....	29
b. Tahap Desain .....	58
c. Tahap Develop .....	59
B. Pembahasan .....	66
a. Tahap Define .....	66
b. Tahap Desain .....	69
c. Tahap Develop .....	71
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>136</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kriteria uji validitas kelayakan bahan ajar .....	26
Tabel 2 Kriteria uji respons siswa .....	27
Tabel 3 Keragaman Tanaman Obat Masyarakat Desa Srikaton .....	32
Tabel 4 Kritik dan saran oleh validitas .....	61
Tabel 5 Perbandingan sebelum revisi dan sesudah revisi .....	62
Tabel 6 Persentase respon positif siswa terhadap <i>Booklet</i> pada setiap tahapan	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 lokasi Desa Srikaton.....	13
Gambar 2 Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan .....	16
Gambar 3 Diagram penggunaan tanaman obat berdasarkan bagian organ yang dimanfaatkan .....	35
Gambar 4 <i>Andrographis paniculata</i> .....	35
Gambar 5 <i>Graptophyllum pictum</i> .....	36
Gambar 6 <i>Strobilanthes crispera</i> .....	37
Gambar 7 <i>Mangifera indica</i> .....	37
Gambar 8 <i>Annona squamosa</i> .....	38
Gambar 9 <i>Annona muricata</i> .....	39
Gambar 10 <i>Cocos nucifera</i> .....	40
Gambar 11 <i>Isotoma longiflora</i> .....	40
Gambar 12 <i>Carica papaya</i> .....	41
Gambar 13 <i>Jatropha multifida</i> .....	42
Gambar 14 <i>Jatropha curcas</i> .....	43
Gambar 15 <i>Leucaena leucocephala</i> .....	43
Gambar 16 <i>Persea americana</i> .....	44
Gambar 17 <i>Tinospora crispa</i> .....	45
Gambar 18 <i>Moringa oleifera</i> .....	45
Gambar 19 <i>Morus alba</i> .....	46
Gambar 20 <i>Psidium guajava</i> .....	47
Gambar 21 <i>Pandanus amaryllifolius</i> .....	48
Gambar 22 <i>Piper betle</i> .....	48
Gambar 23 <i>Piper retrofractum</i> .....	49
Gambar 24 <i>Cymbopogon nardus</i> .....	50
Gambar 25 <i>Morinda citrifolia</i> .....	50
Gambar 26 <i>Citrus aurantifolia</i> .....	51
Gambar 27 <i>Phaleria macrocarpa</i> .....	52
Gambar 28 <i>Zingiber officinale</i> .....	53
Gambar 29 <i>Kaempferia galanga</i> .....	53

Gambar 30 <i>Curcuma zedoaria</i> .....	54
Gambar 31 <i>Curcuma longa</i> .....	55
Gambar 32 <i>Alpinia galanga</i> .....	55
Gambar 33 <i>Curcuma aeruginosa</i> .....	56
Gambar 34 Desain <i>Booklet</i> .....	58
Gambar 35 Hasil setiap aspek validitas ahli materi .....	59
Gambar 36 Hasil validitas ahli materi .....	60
Gambar 37 Hasil validitas <i>Booklet</i> oleh ahli media dan ahli materi .....	61
Gambar 38 Hasil uji respon siswa.....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar wawancara terhadap guru biologi di SMA Negeri 6 Bengkulu Tengah.....	83
Lampiran 2. Lembar wawancara terhadap guru biologi di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah.....	85
Lampiran 3. Lembar wawancara terhadap siswa SMA .....	87
Lampiran 4. Lembar wawancara Kepala Dusun 2 Desa Srikaton .....	89
Lampiran 5. Lembar wawancara Dukun (Ahli Pengobatan Tradisional) Desa Srikaton .....	91
Lampiran 6. Lembar wawancara Masyarakat Desa Srikaton (Sejarah Desa)..	96
Lampiran 7. Surat izin melakukan penelitian dari Kecamatan Pondok Kepala.	97
Lampiran 8. Surat Keterangan telah selesai melakukan penelitian di Desa Srikaton .....	98
Lampiran 9. Surat Keterangan Identifikasi .....	99
Lampiran 10. Angket validitas ahli materi.....	101
Lampiran 11. Angket validitas ahli media .....	111
Lampiran 12. Surat izin penelitian dari Dinas Penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu Provinsi Bengkulu .....	120
Lampiran 13. Surat izin penelitian dari Dinas Penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu Kabupaten Bengkulu Tengah .....	121
Lampiran 14. Surat izin penelitian dari KESBANGPOL Bengkulu Tengah ...	122
Lampiran 15. Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VII Karang Tinggi .....	123
Lampiran 16. Surat selesai penelitian dari SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah..	124
Lampiran 17. Surat izin penelitian dari SMA Negeri 6 Bengkulu Tengah .....	125
Lampiran 18. Surat selesai penelitian dari SMA Negeri 6 Bengkulu Tengah..	126
Lampiran 19. Angket Uji Respon Siswa .....	127
Lampiran 20 Surat Keterangan dari UPT Pusat Bahasa .....	130
Lampiran 21. Surat Keterangan bebas pembayaran uang praktikum .....	131
Lampiran 22. Surat Keterangan Cek Plagiarisme .....	132
Lampiran 23. Surat Pernyataan Ciptaan.....	133
Lampiran 24 Dokumentasi Penelitian .....	135

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses belajar dan pengetahuan yang dilakukan secara sadar, hati-hati, terstruktur, dan diwariskan secara turun-temurun melalui pengajaran dan upaya untuk membuat orang menjadi tahu (Azzahra & Irawan, 2023). Setiap orang melaksanakan pendidikan secara aktif dan terarah guna meningkatkan kemampuan dan bakatnya serta menumbuhkan kemampuan yang positif. Kualitas pembelajaran secara keseluruhan di harapkan dapat ditingkatkan dengan bantuan pengajaran terbimbing dan bantuan dari sumber lain. Hal ini mengharuskan guru berpartisipasi aktif dalam pengembangan sumber daya pembelajaran yang berguna dan lingkungan belajar yang mendukung dalam peran mereka sebagai pendidik dan fasilitator.

Guru mempunyai peran penting dalam menciptakan bahan ajar pendidikan, dan sebagai fasilitator yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung (Fauzi & Mustika, 2022). Penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran dan secara mandiri oleh siswa dapat memaksimalkan pengaruh keberhasilan belajar mengajar dalam mencapai tujuan akademik. Namun, penggunaan bahan ajar di lapangan tidak variatif dan masih monoton. Dalam situasi ini, pendidik diharapkan mampu menciptakan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dengan materi pembelajaran yang diajarkan. Bahan ajar merupakan sebagian sumber daya dan pengajaran yang memuat pesan-pesan pembelajaran yang bersifat umum dan khusus yang dapat dijadikan sebagai kegiatan pembelajaran (Ritonga *et al.*, 2022).

Bahan ajar berfungsi sebagai alat alternatif yang digunakan guru dan siswa untuk mendukung pembelajaran mereka. Jenis-jenis bahan ajar ini berbagai bentuk termasuk kursus interaktif, elektronik, cetak, dan berbasis mendengarkan. Guru perlu memperhatikan kebutuhan setiap siswa selama kegiatan pembelajaran, karena pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru sering kali gagal mengembangkan kompetensi siswa. Agar siswa masa depan memiliki kompetensi yang dibutuhkan pada abad ke-21, diperlukan keterampilan baru.

Sistem pendidikan abad ke-21 juga sangat menekankan pembelajaran kontekstual, yang menggambarkan materi pembelajaran dan lingkungan sekitar (Zubaidah, 2018). Salah satu bentuk pembelajaran berbasis kontekstual adalah dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar selama proses pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan kapasitas berpikir mandiri, kreativitas, dan kemampuan memecahkan masalah siswa (Syamsudduha & Rapi, 2012). Dengan mengevaluasi potensi lokal, lingkungan sekitar dapat dimanfaatkan untuk menciptakan sumber daya terbuka untuk penyampaian kandungan biologi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa dan membantu mereka memahami serta menghargai potensi lokal dengan menggunakan *Booklet* biologi berbasis etnobotani. Pengenalan etnobotani merupakan studi tentang hubungan antara masyarakat dan tanaman yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bahan obat sehingga menjadi salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pendidikan biologi (Efremila., 2015).

*Booklet* merupakan salah satu jenis media cetak berbentuk buku kecil yang berisi ringkasan informasi berupa gambar dan penjelasan singkat (Violla & Fernandes, 2021). *Booklet* dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman seseorang tentang subjek biologi dan juga mendorong mereka untuk menjadi lebih tertarik untuk belajar. *Booklet* ini memiliki bentuk yang sederhana dan tersusun dengan baik, sehingga mudah bagi siswa untuk dibawa kemanapun mereka pergi. *Booklet* menjadi salah satu bahan ajar cetak dengan materi keanekaragaman hayati yang dapat disajikan dalam bentuk yang menarik dan dilengkapi dengan gambar serta desain *Booklet* yang menonjolkan gambar-gambar lengkap dengan penjelasan singkat (K. Ningsih *et al.*, 2023). Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru biologi di SMA Negeri 6 Bengkulu Tengah dan SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah, diketahui bahwa proses pembelajaran biologi masih didominasi oleh penggunaan buku teks utama, modul, serta media presentasi seperti PowerPoint dan video pembelajaran.

Meskipun kedua sekolah tersebut telah menerapkan Kurikulum Merdeka yang memberikan keleluasaan kepada guru untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, penggunaan bahan ajar inovatif seperti *Booklet* dalam pembelajaran biologi masih belum diterapkan. Proses pembelajaran umumnya dilaksanakan melalui penjelasan materi oleh guru yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok serta evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi digital seperti Quizizz dan Mentimeter. Pendekatan ini cukup membantu dalam meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Namun demikian, siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami beberapa materi biologi tertentu, terutama materi keanekaragaman hayati yang mengandung banyak istilah ilmiah dan nama latin. Menurut keterangan guru, hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati masih belum optimal. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep klasifikasi serta istilah ilmiah yang terdapat dalam materi tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa membutuhkan bahan ajar yang mampu menyajikan informasi secara lebih sederhana, sistematis, dan mudah dipahami.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas X juga menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran biologi cukup beragam. Sebagian siswa menganggap biologi sebagai mata pelajaran yang menarik karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Namun, sebagian siswa lainnya merasa kesulitan karena banyaknya materi yang harus dihafal, terutama istilah ilmiah dan nama latin yang dianggap sulit dipahami. Dalam proses pembelajaran, siswa umumnya menggunakan buku teks, modul, video pembelajaran, serta presentasi PowerPoint sebagai sumber belajar. Selain itu, kegiatan pembelajaran juga sering melibatkan diskusi kelompok dan evaluasi melalui aplikasi digital seperti Quizizz dan Mentimeter. Meskipun demikian, siswa menunjukkan minat yang lebih besar terhadap pembelajaran yang bersifat praktikum, khususnya praktikum lapangan. Menurut siswa, kegiatan praktikum lapangan memberikan pengalaman belajar secara langsung sehingga materi lebih mudah dipahami dan diingat dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan buku teks. Selain itu, siswa juga menyampaikan bahwa mereka belum pernah menggunakan bahan ajar berupa *Booklet* dalam pembelajaran biologi. Mereka menyatakan ketertarikan apabila

tersedia bahan ajar yang menyajikan materi secara ringkas, dilengkapi dengan visual yang menarik, serta mudah dipahami. Bahan ajar tersebut diharapkan dapat membantu menyederhanakan materi yang kompleks, khususnya materi keanekaragaman hayati. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual adalah dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan potensi lingkungan sekitar. Dalam hal ini, Desa Srikaton memiliki potensi yang sangat relevan untuk dijadikan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran biologi, khususnya dalam kajian etnobotani

Desa Srikaton memiliki keanekaragaman flora yang cukup tinggi serta pengetahuan masyarakat yang masih kuat mengenai pemanfaatan tanaman obat tradisional. Pengetahuan tersebut diwariskan secara turun-temurun dan menjadi bagian penting dari budaya lokal masyarakat. Pemanfaatan tanaman obat tradisional tidak hanya memiliki manfaat dalam bidang kesehatan, tetapi juga mencerminkan kearifan lokal yang perlu dilestarikan. Namun demikian, seiring dengan perkembangan zaman dan pengaruh modernisasi, pengetahuan mengenai tanaman obat tradisional mulai mengalami penurunan. Generasi muda cenderung kurang mengenal jenis-jenis tanaman obat maupun cara pemanfaatannya. Kondisi ini berpotensi menyebabkan hilangnya pengetahuan tradisional yang merupakan bagian dari warisan budaya masyarakat, sekaligus mengurangi pemanfaatan potensi sumber daya alam yang terdapat di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mendokumentasikan sekaligus menyebarluaskan pengetahuan mengenai tanaman obat yang terdapat di Desa Srikaton. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pengembangan bahan ajar berupa *Booklet* berbasis etnobotani.

*Booklet* ini dapat menjadi media untuk mencatat dan menyajikan informasi mengenai tanaman obat secara sistematis, menarik, dan mudah dipahami. Selain sebagai sumber informasi bagi masyarakat, *Booklet* berbasis etnobotani juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran biologi. Melalui bahan ajar ini, siswa tidak hanya mempelajari konsep keanekaragaman hayati secara teoritis, tetapi juga dapat memahami contoh nyata pemanfaatan tumbuhan yang terdapat di lingkungan sekitar mereka. Penyajian materi yang dilengkapi dengan gambar,

penjelasan singkat, serta informasi mengenai manfaat tanaman obat diharapkan mampu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Pengembangan *Booklet* berbasis etnobotani juga sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran kontekstual, penguatan kearifan lokal, serta pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa. Selain itu, penggunaan bahan ajar ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa dan masyarakat mengenai pentingnya pelestarian tanaman obat serta pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *Booklet* biologi berbasis etnobotani tanaman obat yang terdapat di Desa Srikaton. *Booklet* yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi bahan ajar yang informatif, menarik, dan mudah dipahami sehingga mampu mendukung proses pembelajaran biologi sekaligus berkontribusi dalam pelestarian pengetahuan etnobotani di masyarakat Desa Srikaton.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apa saja jenis tanaman obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Srikaton Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah?
2. Bagaimana validitas *Booklet* biologi materi keanekaragaman hayati kelas X berdasarkan identifikasi tanaman obat masyarakat Desa Srikaton Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah?
3. Bagaimana uji respon siswa terhadap *Booklet* biologi materi keanekaragaman hayati kelas X berdasarkan identifikasi tanaman obat masyarakat Desa Srikaton Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah?

#### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian, agar yang diteliti menjadi lebih jelas dan tidak menimbulkan keraguan. Batasan masalah dalam penelitian ini diantaranya :

1. Pengembangan *Booklet* ini pada penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D, namun penelitian dibatasi hanya sampai pada tahap *develop* (pengembangan). Tahap tersebut meliputi uji validitas oleh ahli media dan ahli materi, serta uji respons siswa terhadap *Booklet* yang dikembangkan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan jenis tanaman obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Srikaton Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.
2. Untuk menilai validitas *Booklet* biologi materi keanekaragaman hayati kelas X berbasis etnobotani tanaman obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Srikaton Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.
3. Untuk mendeskripsikan hasil uji respons siswa terhadap *Booklet* materi keanekaragaman hayati kelas X berbasis etnobotani tanaman obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Srikaton Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperkaya ilmu mengenai etnobotani pada *Booklet* keanekaragaman hayati untuk pembelajaran biologi di sekolah dan menambah pengetahuan serta menjadi referensi untuk penelitian-penelitian di masa yang akan datang, khususnya penelitian-penelitian pengembangan bahan ajar berupa *Booklet* berbasis etnobotani pemanfaatan tanaman obat.